

PENGARUH MOTIVASI DAN RASA PERCAYA DIRI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SMA ISLAM NURUL ULUM GAYAM PADA MATA PELAJARAN EKONOMI TAHUN AJARAN 2021/2022

Ricky Wahyu Rudiansyah¹⁾, Ali Mujahidin²⁾, Ali Noeruddin³⁾

¹⁾Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro

Email: rickywahyu313@gmail.com

²⁾Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro

Email: ali_mujahidin@ikipgribojonegoro.ac.id

³⁾Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro

Email: ali.ikip.pgri.bojonegoro@gmail.com

Abstract

This research is motivated by an effort to improve the quality of learning for SMA ISLAM NURUL ULUM GAYAM students, including through motivation and student self-confidence which will later hone independence among students. In terms of learning, students will reach the maximum limit if they themselves have the confidence and desire or encouragement to learn, because with self-confidence and motivation they can increase students' independence in learning activities in class.

This study uses quantitative methods to test the hypothesis. This data collection procedure uses a questionnaire or questionnaire. To test the feasibility of the questionnaire using V Aiken's to calculate the content-validity coefficient. Then the results are used for several tests of data analysis techniques using multiple regression and to test hypotheses using partial t test and f ANOVA test.

The results of the study show that: (1) There is a positive influence between motivation on student learning independence, the results of the t-count self-confidence are 2.039, while the t-table value is 1.680. (2) There is a positive and significant effect between self-confidence and learning independence, which is 2,485 while the ttable value is 1,680. (3) There is a positive and significant influence between motivation and self-confidence together on the learning independence of SMA ISLAM NURUL ULUM GAYAM students as indicated by the Fcount value of 3,603, while the Ftable value of 3,204.

Keyword : *Motivation, Confidence, and Independent Learning*

Penelitian ini di latar belakang oleh Suatu usaha peningkatan kualitas pembelajaran siswa SMA ISLAM NURUL ULUM GAYAM diantaranya dengan cara melalui motivasi dan rasa percaya diri siswa yang nantinya akan mengasah kemandirian antar siswa. Dalam hal pembelajaran siswa akan mencapai batas maksimal jika dalam dirinya sendiri memiliki kepercayaan dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan kepercayaan diri dan motivasi bisa meningkatkan kemandirian siswa dalam kegiatan pembelajaran dikelas.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Prosedur pengambilan data ini menggunakan angket atau kuisioner. untuk menguji kelayakan angket menggunakan V Aiken's untuk menghitung content-validity coefficient. Kemudian hasil tersebut digunakan untuk beberapa uji Teknik analisis data yang menggunakan regresi berganda dan untuk menguji hipotesis menggunakan uji t parsial dan uji f ANOVA .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif antara motivasi terhadap kemandirian belajar siswa diperoleh hasil nilai thitung kepercayaan diri yaitu 2.039,

sedangkan nilai ttabel sebesar 1.680. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara rasa percaya diri terhadap kemandirian belajar yaitu sebesar 2.485 sedangkan nilai ttabel 1.680. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi dan rasa percaya diri secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar siswa SMA ISLAM NURUL ULUM GAYAM ditunjukkan dengan nilai Fhitung sebesar 3.603, sedangkan nilai Ftabel sebesar 3.204.

Kata Kunci : *Motivasi, Percaya Diri, dan Kemandirian Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana peserta didik untuk belajar dan mengembangkan potensi. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tersebut, memperjelas bahwa pendidikan adalah hal yang penting sebagai media untuk menumbuhkan serta mengembangkan potensi dan membentuk watak dan peradaban yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Seiring berkembangnya zaman, pasti terjadi kemajuan ilmu dan teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi juga semakin hebat maka terjadilah persaingan dibidang pendidikan. Diantaranya cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan kualitas pendidikan (Darsono, 2000:1).

Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling utama. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya suatu tujuan pendidikan antara lain berpatok pada bagaimana proses belajar yang dilakukan siswa sebagai anak didik. Suatu usaha peningkatan kualitas pembelajaran siswa SMA ISLAM NURUL ULUM GAYAM diantaranya dengan cara melalui motivasi dan rasa percaya diri siswa yang nantinya akan mengasah kemandirian antar siswa. Dalam hal pembelajaran siswa akan mencapai batas maksimal jika dalam dirinya sendiri memiliki kepercayaan dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan kepercayaan diri dan motivasi bisa meningkatkan kemandirian siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :1.) Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi terhadap kemandirian pada siswa SMA ISLAM NURUL ULUM GAYAM. 2.) Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh rasa percaya diri terhadap kemandirian pada siswa SMA ISLAM NURUL ULUM GAYAM. 3.) Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi dan rasa percaya diri terhadap kemandirian pada siswa SMA ISLAM NURUL ULUM GAYAM. 4.) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi dan rasa percaya diri terhadap kemandirian.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan dengan alat penelitian, dan analisis data kuantitatif atau statistic untuk menguji hipotesis yang dibuat (Sugiyono, 2017). Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda dan uji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas X dan XII SMA ISLAM NURUL ULUM Gayam. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (sensus). Menurut Sugiyono (2014:118) Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan

teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 47 siswa. Data yang digunakan data kuantitatif dengan menggunakan angket/kuesioner, sedangkan teknik yang di gunakan adalah analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Regresi Linier Berganda

Tabel 1 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.904	4.480		1.764	.085
	MOTIVASI	.128	.127	.153	1.009	.318
	PERCAYA DIRI	.303	.159	.288	1.904	.063

a. Dependent Variable: KEMANDIRIAN BELAJAR

Untuk melihat seberapa besar pengaruh masing- masing variabel bebas terhadap variabel terikat akan terlihat pada analisis regresi. Adapun penjelasannya berdasarkan tabel 1. Berdasarkan tabel coefficients dapat diketahui bentuk persamaan regresi berganda.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

- $\alpha = 7.904$, menunjukkan jika variabel Motivasi (X1) dan rasa percaya diri (X2) sama dengan NOL maka kemandirian belajar siswa SMA ISLAM NURUL ULUM GAYAM sebesar 7.904
- $b_1 = 0.128$, artinya jika dengan asumsi rasa percaya diri tetap (tidak berubah) maka setiap peningkatan motivasi sebesar 1 satuan akan meningkatkan kemandirian belajar siswa SMA ISLAM NURUL ULUM GAYAM sebesar 0.128 atau 12.8%
- $b_2 = 0.303$. artinya jika dengan asumsi motivasi tetap (tidak berubah) maka setiap peningkatan rasa percaya diri sebesar 1 satuan akan meningkatkan kemandirian belajar siswa SMA ISLAM

NURUL ULUM GAYAM sebesar 0.303 atau 30.3%.

2. Uji t (Parsial)

Tabel 2 Uji t Motivasi Terhadap Kemandirian Belajar

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.789	3.337		4.132	.000
	MOTIVASI	.222	.121	.264	2.039	.043

a. Dependent Variable: KEMANDIRIAN BELAJAR

Tabel 3 Uji t Rasa Percaya Diri Terhadap Kemandirian Belajar

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.703	4.111		2.360	.023
	PERCAYA DIRI	.365	.147	.348	2.486	.017

a. Dependent Variable: KEMANDIRIAN BELAJAR

Tahap selanjutnya yaitu uji hipotesis, dari hasil perhitungan melalui bantuan dari SPSS 25, diketahui bahwa nilai thitung motivasi (X1) sebesar 2.039 dan rasa percaya diri (X2) sebesar 2.485 sedangkan nilai ttabel untuk jumlah sampel (n) sebanyak 47 adalah 1.680, sedangkan nilai signifikansi motivasi sebesar 0.043 dan rasa percaya diri 0.017 yang menunjukkan lebih kecil dari 0.050. dapat dikatakan variabel motivasi dan rasa percaya diri secara parsial berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar.

3. Uji f (ANOVA)

Tabel 4 Uji f (ANOVA)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35.516	2	17.758	3.602	.036 ^b
	Residual	216.952	44	4.931		
	Total	252.468	46			

a. Dependent Variable: KEMANDIRIAN BELAJAR
b. Predictors: (Constant), PERCAYA DIRI, MOTIVASI

Dengan mengacu tabel dapat diatas disimpulkan bahwa variabel motivasi (X1) dan rasa percaya diri (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel kemandirian belajar (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu $0,036 < 0,050$ dan jika dilihat dari angka ftabel menunjukkan tabel $f_{3.603} > 3.204$.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan didukung oleh teori-teori yang dijadikan sebagai landasan, maka pembahasan hasil pengujian hipotesis yang menyatakan ada hubungan antar motivasi dan rasa percaya diri terhadap kemandirian belajar siswa SMA ISLAM NURUL ULUM Gayam. Diawali dengan langkah pembuatan angket. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pembuatan instrumen penelitian yaitu angket melalui beberapa tahapan. Adapun tahapan yang dilalui adalah perencanaan butir angket, penilaian butir angket, pelaksanaan penelitian, dan penganalisisan butir angket hasil penelitian. Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji hipotesis menggunakan uji t (parsial) dan uji f (ANOVA) berikut hasil dari penelitian ini :

diketahui bawah nilai thitung motivasi (X1) sebesar 2.039 dan rasa percaya diri (X2) sebesar 2.485 sedangkan nilai ttabel untuk jumlah sampel (n) sebanyak 47 adalah 1.680, sedangkan nilai signifikansi motivasi sebesar 0.043 dan rasa percaya diri 0.017 yang menunjukkan lebih kecil dari 0.050. Dengan demikian hasil penelitian dapat diambil keputusan bahwa H01 dan H02 ditolak sementara H1 dan H2 diterima. Selanjutnya uji f pada tabel ANOVA menunjukkan nilai sig $0.036 < 0.050$ dapat diartikan bahwa kedua variabel bebas

secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat maka H03 ditolak dan H3 diterima. dengan demikian, penerapan atau penggunaan motivasi dan percaya diri bisa digunakan dalam pembelajaran di SMA ISLAM NURUL ULUM GAYAM karena bisa meningkatkan kemandirian belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Darsono, T. S. (2009). *Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas V SD Negeri I Baturetno Wonogiri* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Nasional, D. P. (2008). Kamus besar bahasa Indonesia.
- Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.